

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *Artificial Intelligence* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 3 Nganjuk merupakan langkah inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam konteks ini, teknologi yang digunakan adalah *Chat GPT*, yang berfungsi sebagai alat bantu interaktif dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan *Chat GPT*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang kompleks dan meningkatkan keaktifan belajar mereka. Strategi yang telah dilakukan oleh Pak Waro selaku guru mata pelajaran SKI di MTsN 3 Nganjuk adalah dengan memanfaatkan salah satu fitur *Artificial Intelligence*, yaitu *Chat GPT* untuk membuat ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi agar mudah di mengerti oleh siswa.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dari penerapan *Artificial Intelligence* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN 3 Nganjuk. Meskipun signifikan, kekuatan hubungan antara kedua variabel ini tergolong sangat lemah, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,195. Hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* hanya berkontribusi sebesar 3,8% dalam menjelaskan variasi keaktifan belajar

siswa, sementara 96,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penerapan *Artificial Intelligence*. Arah pengaruh yang ditemukan adalah positif, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,248. Meskipun pengaruhnya lemah, arah pengaruh yang ditemukan adalah positif, menandakan bahwa semakin tinggi penerapan *Artificial Intelligence*, cenderung semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa, meskipun peningkatannya tidak signifikan secara praktis.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru: Meskipun penerapan *Artificial Intelligence* menunjukkan pengaruh yang signifikan, guru diharapkan tidak hanya bergantung pada teknologi ini. Disarankan untuk terus menggali dan menerapkan metode pembelajaran lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap keaktifan belajar siswa, serta mengintegrasikan AI secara lebih efektif bersama strategi pembelajaran lainnya.
2. Bagi Sekolah: Pihak sekolah disarankan untuk terus memberikan dukungan kepada guru dalam pemanfaatan teknologi, termasuk *Artificial Intelligence*, dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam faktor-faktor lain di luar penerapan *Artificial Intelligence* yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Disarankan juga untuk meneliti metode implementasi *Artificial Intelligence* yang berbeda untuk melihat potensi peningkatan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar, serta menginvestigasi lebih lanjut alasan di balik temuan signifikansi statistik yang kontras dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah.